

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu wadah untuk mempersatukan bangsa. Solidaritas suatu bangsa dapat terwujud melalui penyelenggaraan pertandingan berbagai cabang olahraga. Untuk itu, bidang olahraga dan pembinaan para atlet perlu mendapatkan perhatian yang serius demi menjaga keutuhan dan solidaritas bangsa Indonesia. Tidak hanya itu, pembinaan dan pengembangan olahraga perlu ditingkatkan melalui upaya pembinaan pelatih, penyediaan sarana dan prasarana olahraga, pembinaan sistem latihan yang efektif termasuk pengembangan organisasi keolahragaan dan wadah-wadah pembinaan lainnya.

Olahraga merupakan salah satu bagian kurikulum pendidikan di Indonesia yang dikenal dengan istilah pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebagai alat pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Dalam dunia olahraga dikenal berbagai macam cabang olahraga, salah satunya adalah cabang bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu di antara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini dimasukkan

dalam kurikulum pendidikan olahraga di sekolah dan sering dimainkan oleh masyarakat Indonesia baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Kegiatan olahraga khususnya permainan bola voli merupakan salah satu dari cabang olahraga yang bermanfaat sebagai alat pendidikan dan pembinaan mental sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Permainan bola voli dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bola voli dapat membentuk pribadi yang sportif, jujur, kerjasama, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu olahraga permainan bola voli diberikan dalam lingkungan sekolah. Olahraga permainan bola voli diajarkan sejak anak-anak SD, SLTP, SLTA sampai di tingkat Perguruan Tinggi.

Kemampuan siswa dalam melakukan permainan bola voli perlu mendapat perhatian terutama kemampuan terhadap teknik dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa, proses pembelajaran permainan bola voli masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik membendung bola (*block*). Siswa kelas VII<sup>7</sup> dalam melakukan *block* masih kurang optimal. Selama ini teknik yang diberikan guru pendidikan jasmani dalam mengajar materi permainan bola voli hanya berfokus pada teknik *passing*, servis, dan *smash* sedangkan teknik melakukan *block* tidak dilatih atau diajarkan pada siswa. Akibatnya siswa kurang terampil dalam melakukan *block* dalam permainan bola voli.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti hendak menggunakan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa untuk dapat melakukan *block* dengan teknik yang baik dan benar, yaitu metode *discovery learning*. Selama ini metode *discovery learning* belum pernah digunakan dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Kemampuan *Block* dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode *Discovery Learning* Siswa Kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan tehnik *block*, rendahnya hasil belajar siswa pada materi permainan bola voli terutama pada materi *block* hingga mengakibatkan nilai mata pelajaran rendah, serta kurang memadai fasilitas yang digunakan, salah satunya adalah lapangan olahraga bola voli sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan terutama pada siswa kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan metode *discoveri learning* kemampuan *block* dalam permainan bola voli pada siswa di kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa dapat ditingkatkan?”

## 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan rumusan masalah, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah perlunya peningkatan kemampuan kemampuan *block* dalam permainan bola voli pada siswa di kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa yaitu dengan menerapkan metode *discovery learning* dalam pembelajaran.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar *block* dalam permainan bola voli melalui metode *discoveri learning* pada siswa di kelas VII<sup>7</sup> SMP Negeri 1 Tapa.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan menambah wawasan terutama bagi peneliti sendiri dalam mengembangkan ilmu khususnya pada materi *block* dalam permainan bola voli.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Penjaskes terutama materi *block* dalam permainan bola voli.

2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menyelenggarakan pembelajaran lebih menarik dan kreatif, yang dapat memberdayakan serta meningkatkan prestasi olahraga dan hasil belajar siswa.
3. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan, saran, dan informasi untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kualitas hasil belajar siswa maupun lulusan.
4. Bagi peneliti lanjutan, sebagai sumber kajian yang relevan dengan masalah yang diteliti.

